

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ide atau konsep dasar dalam penciptaan karya fotografi dapat saja lahir dari pengalaman empiris yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman situasi dan kondisi masyarakat dengan berbagai masalah atau latar belakang budaya yang sangat kompleks merupakan realitas hidup, yang dapat dilihat dan diamati untuk divisualisasikan menjadi sebuah karya fotografi.

Representasi mariyuana sebagai interaksi simbolik di tengah masyarakat merupakan fenomena sosial yang dibahas dalam Tugas Akhir ini. Dalam proses penciptaannya melalui beberapa metode yang dilakukan agar mendapat visual yang diinginkan. Berawal dari ide konsep penciptaan kemudian tahapan selanjutnya adalah metode observasi. Melakukan riset literasi dan wawancara terhadap nara objek merupakan serangkaian metode observasi. Setelah observasi dan mendapat data dari nara objek maka metode selanjutnya adalah melakukan pemotretan. Merespon kondisi sekitar nara objek merupakan gaya *straight photography* yang digunakan. *Straight photography* merupakan merespon nara objek dengan kondisi sekitar tanpa adanya manipulasi. Proses pada saat eksekusi pemotretan kepada nara objek memerlukan eksplorasi dan eksperimentasi. Maka dari itu metode-metode tersebut sangat diperlukan dalam proses penciptaan Tugas akhir ini karena membahas representasi mariyuana dari segi kehidupan sosial.

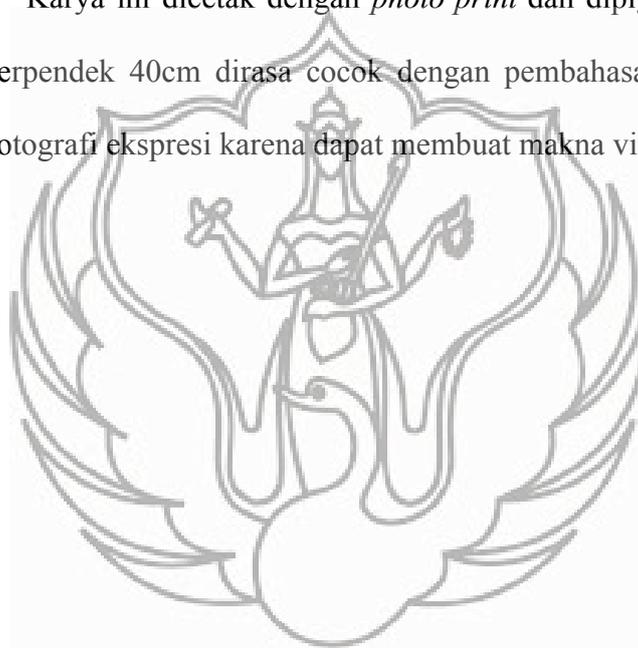
Pada saat proses penciptaan Tugas Akhir dengan pembahasan representasi mariyuana sebagai esensi interaksi simbolik menemui beberapa kesulitan. Beberapa hal yang membuat proses penciptaannya sedikit terkendala yaitu; pada saat pemotretan tidak seperti yang ditulis menjadi *note story*, dan juga nara objek tidak bisa hadir pada saat eksekusi pemotretan. Seperti pada karya 14, *note story* pada karya 14 adalah memotret nara objek di Masjid bawah tanah, Taman Sari dengan sudut pandang dari atas dengan diarahkan seolah-olah seperti Bunda Maria. Pada saat di lokasi pemotretan suasana tidak kondusif dan membutuhkan eksperemintasi dan improvisasi. Eksperimentasi pada eksekusi pemotretan tersebut adalah merubah sudut pandang dari *note story* yang sudah dibuat dan improvisasi pada saat pemotretan karya 14 ini adalah dengan mengganti lokasi di lorong sebelum menuju ke masjid bawah tanah dan memanfaatkan cahaya samping. Hal tersebut hanya sedikit merubah dari *note story* yang sudah dibuat sebelumnya.

Selama proses penciptaan karya, banyak ditemui hal baru yang berbeda dengan apa yang akan dilakukan diawal. Seperti pada karya 4, diawal proses belum ada penambahan cahaya dengan *flash* eksternal dan hanya mengandalkan cahaya matahari atau cahaya lampu jalan. Seiring berjalannya proses penciptaan maka penambahan cahaya diperlukan untuk mendapatkan efek dramatis, mempertegas karakter nara objek dan juga nilai estetis yang diinginkan.

## B. Saran.

Dalam pemilihan fotografi ekspresi dengan gaya *straight photography*, ada baiknya apabila dalam proses pemotretan diawali dengan observasi serta melakukan pengumpulan data secara mendalam, karena hal ini akan memunculkan konsep visual kemudian ditulis menjadi *note story* dan mempermudah saat proses tersebut dijalankan.

Karya ini dicetak dengan *photo print* dan dipigura dengan ukuran sisi terpendek 40cm dirasa cocok dengan pembahasan kehidupan sosial dan fotografi ekspresi karena dapat membuat makna visual lebih dalam.



## Kepustakaan

- Achmadi dan Narbuko. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2007. *Kisah Mata Fotografi Antara Dua Subyek :Perbincangan Tentang Ada*. Galang Press, Yogyakarta.
- Barthes, Roland. 2007. *Petualangan Semiologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Freeman, Michael. 2008. *The Photographer Eye Composition and Design for Better Digital Photos*. New York: Focal Press.
- Joewana, Satya. 2003. *Gangguan Mental dan Perilaku Akibat Penggunaan Zat Psikoaktif*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Littlejohn, Stephen.W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Narayana, Dhira, Irwan M. Syarif, Ronald C.M. 2015. *Hikayat Pohon Ganja*. Surabaya: Karya Gemilang.
- Piliang, Yasraf Amir. 2012. *Semiotika dan Hipersemiotika (Kode, Gaya dan Matinya Makna)*. Bandung: Matahari.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

## Daftar Laman

<https://id.pinterest.com/pin/511017888942189561/>,

14 Oktober 2017, pukul, 13.32 wib.

<https://www.davidalanharvey.com/>,

03 Oktober 2017, pukul, 20.30 wib.

<https://id.pinterest.com/pin/315885361340909191/>,

07 Oktober 2017, pukul, 00.07 wib





**Biodata**

Nama : Danang Dwi Argo

NIM : 1110567031

Lahir : Malang, 29 Juni 1992

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : Dusun Tarudan Wetan RT 06 RW 21, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

email : [danangdwiargo@gmail.com](mailto:danangdwiargo@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

- SD Ngadilangkung I Kepanjen (1999-2004)
- SMP Negeri 4 Kepanjen (2004-2007)
- SMK Negeri 4 Malang (2007-2010)
- Institut Seni Indonesia, jurusan Seni Fotografi (2011-sekarang)

**Pameran**

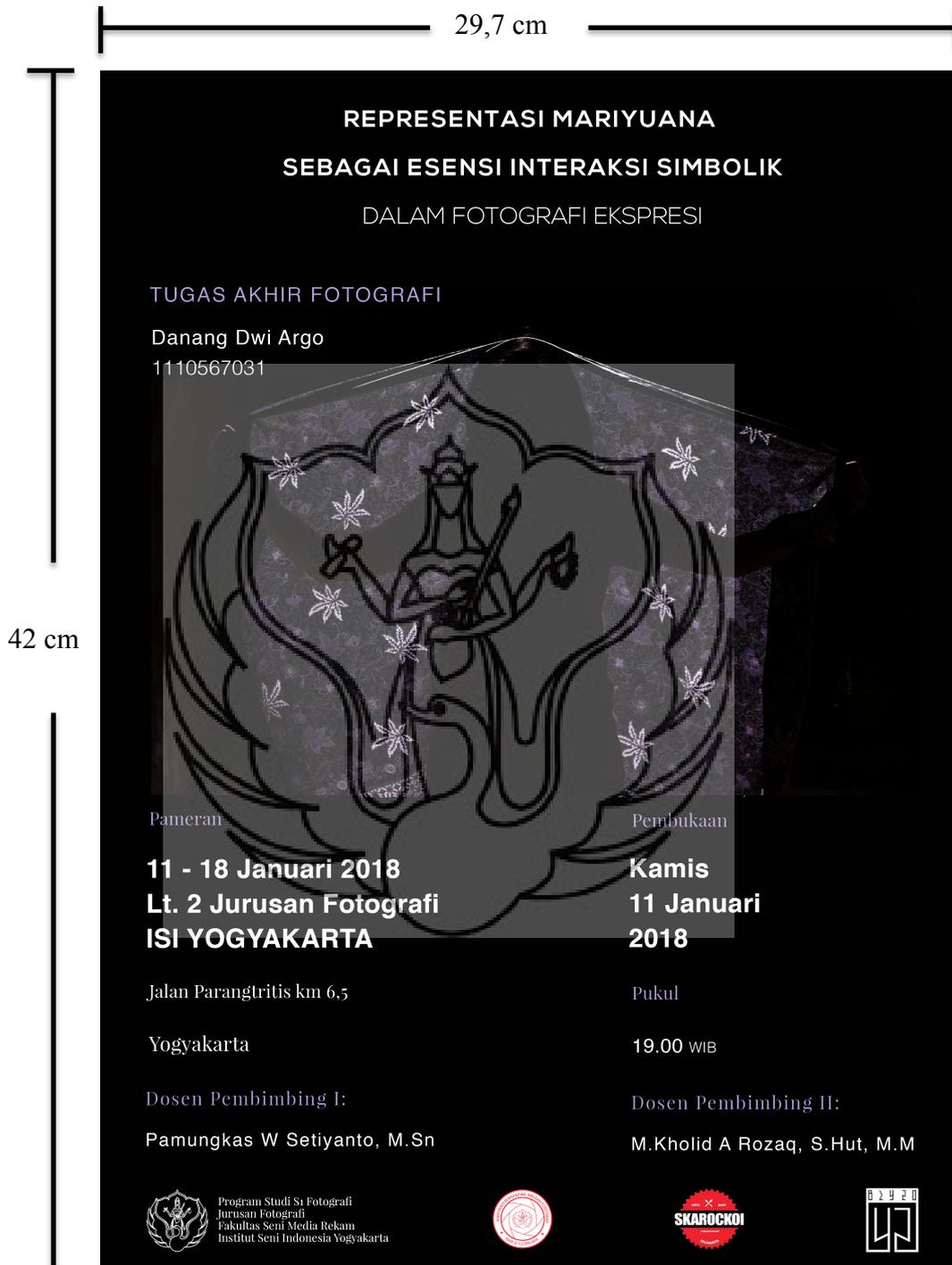
- Pameran Perdana Mahasiswa fotografi 2011, Yogyakarta 2011.
- Sewon Terbuka, pelataran kampus ISI Jurusan Fotografi, Yogyakarta 2013.
- Pameran dan Penayangan Seni Media Rekam, Jogja Gallery 2014.
- Pameran JMMK #7, Jogja Gallery 2015.
- Pameran Juicy #1, Batu 2016.

**Pengalaman kerja**

- (Januari 2008 - Februari 2009) : Asisten kamera di TVRI Yogyakarta
- (Januari 2013- Juli 2014) : Fotografer, Temukangen Vintage Store. Yogyakarta.
- ( Maret 2016- sekarang ) Fotografer/vidio Produk , Bluelotus Merch (clothing). Malang.



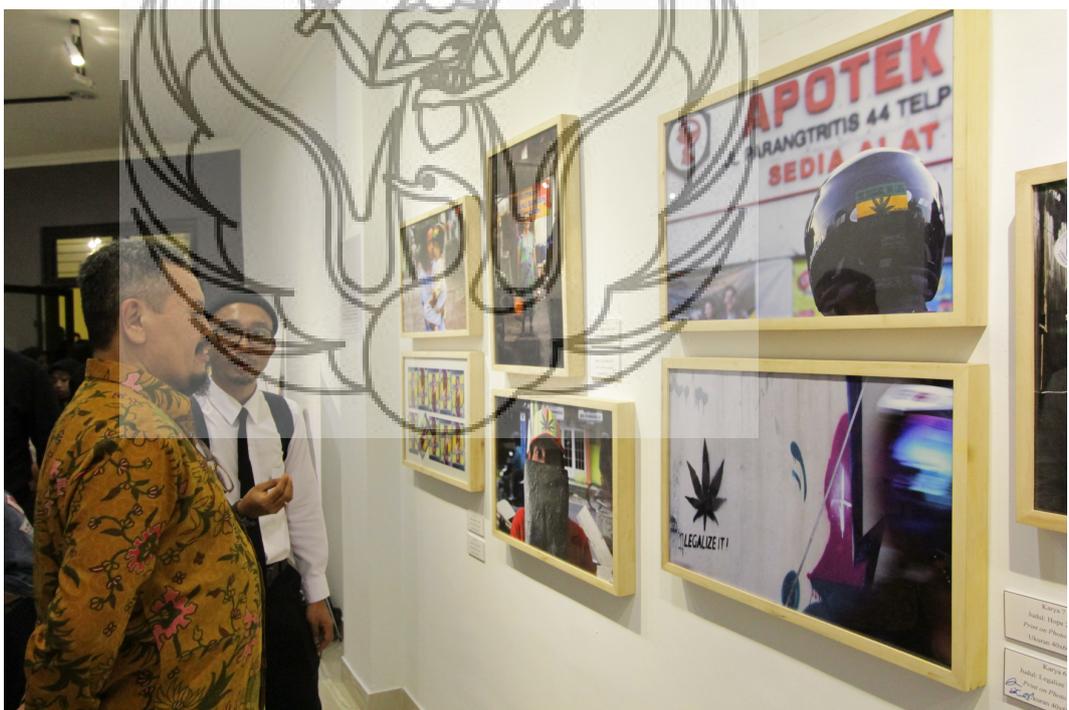
## DESAIN POSTER



Cetak *Art Paper*  
Ukuran A3

## DOKUMENTASI UJIAN TUGAS AKHIR







**KATALOG**

